

BAB III METODE PENULISAN

A. Objek Penulisan Laporan Tugas Akhir

Saat melakukan penulisan, objek penulisan sangat penting untuk melakukan penyusunan tugas akhir. Hal tersebut akan saling berkaitan dengan judul yang akan dibahas di tugas akhir, serta menjadi bahan dasar untuk melakukan penelitian dan mencari pemecah permasalahan.

Objek dari penulisan ini mengenai Analisis Penerapan PPN Pada PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya Sebagai Wajib Pungut Sesuai Pada KMK No.30/KMK.03/2021 yang terletak di Jl. Raya PLTU Suralaya Merak. Cilegon – Banten 42439.

B. Metode Penulisan Laporan Tagus Akhir

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, Menurut para ahli, metode deskriptif memiliki pengertian sebagai berikut:

- 1) Menurut Arifin (2019:227), Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menilai, mendeskripsikan, atau menjelaskan objek yang terjadi saat ini.
- 2) Menurut Sugiyono (2020:29), Metode Deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh.
- 3) Menurut Hamzah (2021:1), Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab

- 4) pertanyaan, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari keberadaan data yang menjadi informasi untuk memberi gambaran yang spesifik mengenai objek penulisan tugas akhir. Berikut ini adalah jenis data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir:

1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data ini didapatkan langsung oleh penulis di PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya mengenai bagaimana penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai Wajib Pungut (WAPU).

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data yang sudah jadi, dan sudah dikumpulkan dan diolah kembali oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi, data yang diminta adalah data yang bersifat umum seperti data kepegawaian maupun data yang secara khusus berkaitan dengan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai Wajib Pungut (WAPU).

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh atau dikumpulkan. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah data internal. Dalam penulisan ini, data internal diperoleh dari bidang keuangan dan pajak. Dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis menggunakan sumber data untuk mendukung penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan data primer yaitu, data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Penulisan dilakukan secara langsung di PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya dengan tujuan memperoleh data dan informasi serta untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir tersebut adalah:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam penelitian ini kepada bagian perpajakan di PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya.

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari serta menelaah buku-buku dan berbagai sumber lainnya seperti peraturan-peraturan pemerintah, internet, artikel, dan bahan-bahan kuliah yang memiliki relevansi yang baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pokok bahasan demi mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai

konsep dan landasan teori sebagai dasar penulisan laporan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai Wajib Pungut (WAPU) pada PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya.

D. Waktu dan Tempat Magang Industri

Penulisan melakukan magang industri di PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya yang terletak di Jl. Raya PLTU Suralaya Merak. Cilegon – Banten 42439. Pelaksanaan magang dilakukan secara offline pada periode magang yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas. Waktu magang industri dilakukan selama 1 bulan, dimulai dari 2 Januari – 31 Januari 2024. Penulis mengikuti jam kerja di perusahaan tersebut dari hari Senin-Jumat (07.00 – 16.00).